Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan
e-ISSN: 2986-7266
Vol. 01 No. 02, Juli 2023

ISSN 2986-7266

Social Selling: Interaksi Budaya di Era Media Sosial

Daniel Prasetyo[1]*, Andrean Renaldi [2], Masduki Asbari[3]
[1,3]Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia
[2]Universitas Terbuka, Indonesia
Corresponding author: danielprasetyo104@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya *social selling* dari Channel Youtube Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. yang berjudul "*Social Selling*, Sisi Lain Kekuatan Sosial Media. Alat untuk memperkuat dan membuat netizen ngiler". Pada studi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil penelitian memperjelas bahwa dalam konteks budaya dan media sosial yang berbeda. Namun, mereka memberikan wawasan tentang bagaimana budaya dan media sosial saling mempengaruhi dan berdampak pada masyarakat.

Kata kunci: Budaya, media sosial, dan *sosial selling*.

Abstract *- The purpose of this study is to find out How Strong Really Is This Culture? from the Youtube Channel Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. entitled "Social Selling, Another Side of the Power of Social Media. A tool to amplify and make netizens drool." In this study, the researcher used a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The results of the study make it clear that in different cultural and social media contexts. However, they do provide insight into how culture and social media influence each other and impact society.*

Keywords**:** *Culture, social media, and social selling*

Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, budaya dan media sosial menjadi dua elemen yang tak terpisahkan. Media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi, sementara budaya terus berkembang dalam konteks digital ini. Pendahuluan singkat ini memberikan gambaran tentang hubungan yang kompleks antara budaya dan media sosial: Budaya, sebagai sekumpulan nilai, norma, praktik, dan simbol yang dibagikan oleh suatu kelompok masyarakat, memiliki pengaruh yang kuat pada konten dan dinamika media sosial. Media sosial, sebagai platform daring yang memfasilitasi berbagi konten dan interaksi, membuka peluang baru bagi budaya untuk berkembang, berinteraksi, dan menyebarluaskan pengaruhnya. Melalui media sosial, individu dapat mengungkapkan identitas budaya mereka, berbagi tradisi, mempromosikan karya seni, dan memperkuat komunitas budaya. Konten yang dibagikan di media sosial mencakup musik, film, seni visual, tarian, makanan, dan banyak lagi, memperkaya pengalaman budaya yang dapat diakses oleh pengguna. Namun, hubungan antara budaya dan media sosial juga melibatkan tantangan. Standarisasi konten, stereotip, dan pengaruh budaya populer dapat mengaburkan keunikan budaya tradisional dan mempengaruhi warisan budaya yang beragam. Dalam konteks global, media sosial juga memperluas pemahaman antar budaya dan memfasilitasi dialog antara individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Namun, pengaruh media sosial pada persepsi budaya juga dapat memunculkan konflik dan kontroversi.

Pendahuluan ini menggarisbawahi pentingnya memahami interaksi yang kompleks antara budaya dan media sosial. Melalui eksplorasi ini, kita dapat memahami dampak positif, tantangan, dan potensi yang terkait dengan peran media sosial dalam membentuk, mempengaruhi, dan menyebarkan budaya di era digital saat ini.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, lisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Metode merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (Djajasudarma, 1993:3-4). Teknik lebih bersifat eksplisit dan nyata. Teknik dapat didefinisikan sebagai konkretisasi metode yang bersifat abstrak, yang "bentuk"nya ditemukan oleh alat tertentu (relevan) yang dapat digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Sumber data yang disimak adalah video podcast Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. yang ada di Youtube tentang "Sosial *Selling*, Sisi Lain Kekuatan Sosial Media. Alat untuk memperkuat dan membuat netizen ngiler". Subjek dalam penelitian adalah Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. Dalam pengambilan data, peneliti juga menguji keabsahan dari data tersebut agar diperoleh data yang valid.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam membentuk budaya kontemporer. Media sosial memfasilitasi penyebaran tren, gaya hidup, dan norma sosial yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi, mengkonsumsi, dan berinteraksi dengan konten budaya seperti musik, film, seni, dan mode. Ini dapat memperluas aksesibilitas dan meningkatkan keberagaman budaya yang dapat diakses oleh individu. Perubahan dalam Komunikasi dan Interaksi Sosial: Media sosial telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dalam budaya kita. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk interaksi tatap muka dan menggeser preferensi komunikasi online. Media sosial juga memfasilitasi pembentukan komunitas online yang berbasis minat atau identitas budaya tertentu, yang memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat dan nilai-nilai serupa. Pengaruh Budaya pada Media Sosial: Budaya memiliki pengaruh yang signifikan pada konten yang dibagikan dan dibahas di media sosial.

Masyarakat menggunakan media sosial sebagai saluran ekspresi budaya mereka, termasuk kegiatan seperti mengunggah foto makanan, berbagi cerita hidup, atau mengomentari peristiwa budaya terkini. Media sosial juga menjadi wadah untuk pergerakan budaya, aktivisme sosial, dan perubahan sosial. Pengguna media sosial dapat memobilisasi dukungan, menyebarkan pesan, dan membantu mengubah kesadaran dan sikap masyarakat terhadap isu-isu budaya tertentu. Pengaruh Media Sosial pada Identitas Budaya: Media sosial memainkan peran dalam membentuk identitas budaya individu dan kelompok. Pengguna media sosial dapat mengekspresikan dan merayakan identitas budaya mereka melalui konten yang mereka bagikan, grup yang mereka ikuti, atau acara budaya yang mereka promosikan. Namun, penggunaan media sosial juga dapat memunculkan tantangan dalam mempertahankan dan melindungi warisan budaya. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi budaya populer dan standarisasi konten di media sosial dapat mengaburkan keunikan dan keragaman budaya tradisional. Perlu dicatat bahwa hubungan antara budaya dan media sosial adalah kompleks dan terus berkembang. Kedua hal ini saling mempengaruhi dan membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk menggali dampaknya secara lebih komprehensif.

Kesimpulan

Studi ini hanya mengambil atau menyimak dari perspektif Prof Rhenald Kasali, Ph.D. hubungan antara budaya dan media sosial sangat kompleks dan terus berkembang. Media sosial mempengaruhi budaya dan identitas budaya, sementara budaya juga mempengaruhi konten dan dinamika media sosial. Memahami hubungan ini dapat membantu kita mengenali dampak positif dan tantangan yang terkait dengan peran media sosial dalam membentuk dan menyebarkan budaya saat ini.

Daftar Pustaka

Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1

Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(02), 7-11.

Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(1), 13–20. https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3

Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(1), 7–12. https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2

Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *4*(1), 143 - 154. Retrieved from http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287

Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *22*(1), 54–71. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888

Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 128–140. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41

Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 68–73. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22

Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 490-506. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248

Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahruddin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 1–5. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9

Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 30–34. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41

Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(01), 13–19. https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3

Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(1), 21–25. https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4

Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 01(01), 37–41. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44

Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2022). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahruddin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 6–10. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.10

Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 19–24. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20

Kasali, R. (2022, Maret 31) Sosial Selling, Sisi Lain Kekuatan Sosial Media. Alat untuk memperkuat dan membuat netizen ngiler (Video). Youtobe, https://youtu.be/pTqFZyuN8IM (Diakses: 27 Maret 2023)

Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(02), 21–25. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11

Melani, J. A., Asbari, M., & Wahyudi, J. (2022). Mengapa Pancasila Perlu Ada? Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 25–29. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.25

Mulaini, T. A., & Asbari, M. (2022). Sebuah Kajian Filosofis: "Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang". *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 11–14. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.7

Putri, F E, Asbari, M., Radita, F. R., Novitasari, D., & ... (2022). Diskursus Agama dan Pancasila: Meneguhkan Pancasila dalam Kebhinekaan Indonesia. Jurnal Pendidikan Transformatif, 1(1), 56–60. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/52

Putri, Fitria Eriyanti, Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 20–24. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4

Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karir Impianmu Berdasarkan Kepribadian. Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 25–29. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2

Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(02), 13–16. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9

Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 100–106. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37

Santoso, G., Salsabilla , E., Murod , M., Susilahati, Faznur, L. S., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak . *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(1), 107–113. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.129

Tamam, M. B. ., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *1*(1), 19–23. https://doi.org/10.4444/jisma.v1i1.4

Tia, A., & Asbari, M. (2023). Sebuah Kajian Filosofis: "Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang." L Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 11–14. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/7

Tsoraya, N. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2*(1), 15–18. https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.23